

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain

Pada penelitian ini, pendekatan yang dipilih adalah pendekatan campuran dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). “Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian sebagai refleksi diri terhadap partisipan dalam kondisi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang telah dilakukan sendiri” (Saondi, 2012, hlm. 188). Sejalan dengan pendapat tersebut kemmis (dalam Ekawarna, 2013, hlm. 5) menyatakan bahwa “sebuah bentuk reflektif yang dilakukan secara kemitraan dalam mengatasi situasi sosial (termasuk pendidikan)”. Sehingga, pada penelitian ini berupaya memecahkan permasalahan yang dihadapi di kelas dan berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

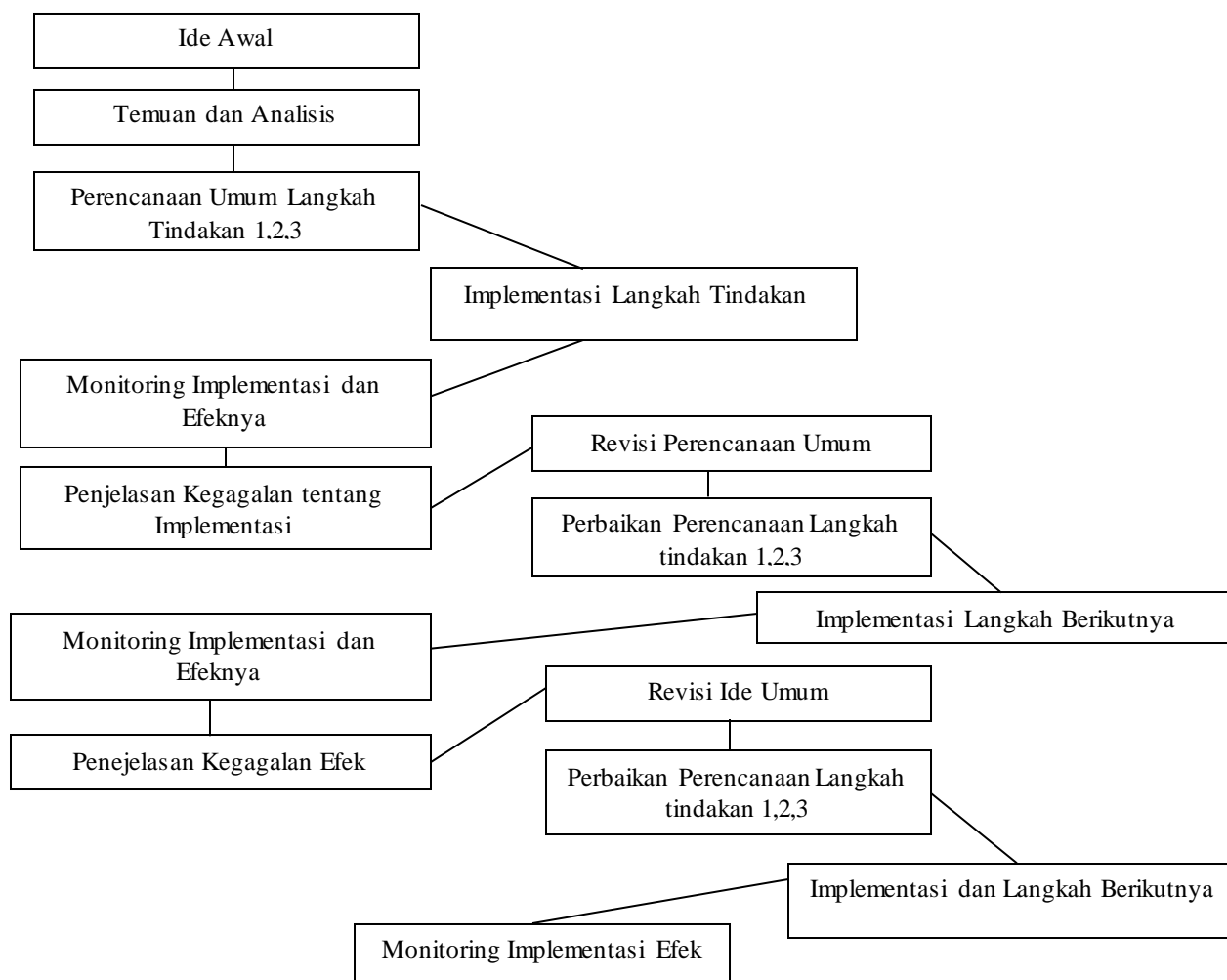
Bertemali dengan pengertian di atas, pemilihan desain dan metode berdasarkan pada tujuan penelitian yaitu mengetahui proses pembelajaran berbicara dengan media komik dan upaya meningkatkan keterampilan berbicara dengan media komik pada siswa kelas V. Selain itu, pemilihan metode penelitian tindakan kelas dipilih sebagai upaya pemecahan masalah yaitu rendahnya keterampilan berbicara pada siswa. Selama ini pembelajaran berbicara dilakukan dengan menggunakan media teks dan siswa diminta untuk menghafal. Sehingga, kebanyakan siswa bosan dikarenakan media yang digunakan kurang menarik. Maka solusi yang ditawarkan berupa media pembelajaran yang menarik yaitu komik. Berdasarkan pembahasan sebelumnya yang menyatakan bahwa komik merupakan media yang menghibur sekaligus wahana untuk belajar. Walaupun, dalam pemecahan masalah tersebut tidak bisa diselesaikan dengan satu kali pembelajaran. Hal tersebut berarti pada pelaksanaan penelitian dibutuhkan beberapa siklus dan tindakan, agar kemampuan berbicara siswa dapat meningkat.

Penelitian ini menggunakan model John Elliot, dengan langkah-langkah, yaitu ide awal, temuan dan analisis, perencanaan umum, implementasi langkah tindakan, monitoring implementasi, dan efeknya, kegagalan tentang implementasi, revisi

Khaerul ikshan , 2018

PENERAPAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA :
Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V di SDN Sindangsari Kecamatan Ciwidey
Kabupaten Bandung

perencanaan umum. Model John Elliot dapat digambar dengan bentuk sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model PTK John Elliot (Taniredja, dkk. 2013, hlm. 25)

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Sindangsari Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V dengan jumlah 42 siswa. Berdasarkan hasil analisis, karakteristik siswa kelas V di Sekolah tersebut aktif dan antusias terhadap hal baru. Selain itu, meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan media komik belum pernah diteliti di sekolah tersebut. selain itu,

Khaerul ikshan , 2018

PENERAPAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA :
 Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V di SDN Sindangsari Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung

berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh beberapa praktisi pendidikan bahwa penggunaan media yang menarik memiliki pengaruh terhadap pembelajaran siswa.

3.3 Instrumen Penelitian

Upaya memperoleh hasil dari penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data diantaranya, pedoman observasi, pedoman penilaian tes performa, catatan lapangan, dan dokumentasi.

1) Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi. Dalam pedoman observasi ini dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran guru dan kegiatan pembelajaran siswa.

2) Pedoman Penilaian Tes Performa

Tes performa dalam keterampilan berbicara dapat berupa bermain peran profesional, bermain drama, debat inisiasi, curah gagasan terstruktur, rekreatif wicara, dll.

Penilaian dalam penelitian ini dibagi menjadi dua aspek yaitu aspek kebahasaan dan aspek nonkebahasaan. Penilaian Aspek kebahasaan yang meliputi:

- a. Vokalisasi;
- b. Intonasi;
- c. Diksi.

Penilaian pada aspek nonkebahasaan yaitu.

- a. Penguasaan topik.

Dalam penilaian aspek kebahasaan dan nonkebahasaan dapat dipaparkan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penilaian Tes Performa

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
A	Kebahasaan	

Khaerul ikshan , 2018

PENERAPAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA :
Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V di SDN Sindangsari Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung

1	Vokalisasi	1-3
2	Intonasi	1-3
3	Diksi	1-3
B	Nonkebahasaan	
1	Penguasaan topik	1-3
	Skor Maksimal	12

Tabel 3.2

Rubrik Penilaian Tes Performa

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Skor
1	Aspek Kebahasaan		
	Vokalisasi	Jika siswa mampu melafalkan kata dengan jelas dan tepat	3
		Jika siswa mampu melafalkan kata dengan jelas namun, kurang tepat	2
		Jika siswa kurang mampu melafalkan kata dengan jelas dan tepat	1
	Intonasi	Jika siswa mampu memberikan penekanan saat berbicara dengan tepat sehingga memberikan kesan yang menarik bagi pendengar	3
		Jika siswa kurang mampu memberikan penekanan saat berbicara dengan tepat sehingga memberikan kesan kurang menarik bagi pendengar	2
		Jika siswa berbicara dengan datar tanpa ada penekanan	1
	Diksi	Jika siswa mampu memilih kata secara tepat dan jelas sehingga dimengerti	3

Khaerul ikshan , 2018

PENERAPAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA :
 Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V di SDN Sindangsari Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung

		Jika siswa mampu memilih kata secara tepat namun kurang jelas sehingga kurang dimengerti	2
		Jika siswa kurang mampu memilih kata dengan tepat sehingga tidak jelas dan kurang dimengerti	1
2	Aspek Nonkebahasaan		
	Penguasaan topik	Jika siswa mampu menguasai isi/topik dalam komik sehingga muncul sikap percaya diri	3
2	Aspek Nonkebahasaan		
	Penguasaan Topik	Jika siswa mampu menguasai isi/topik dalam komik namun, kurang memunculkan sikap percaya diri	2
		Jika siswa tidak menguasai isi/topik dalam komik	1

3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala peristiwa penting yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan juga berfungsi sebagai catatan untuk peristiwa penting yang tidak terekam pada instrumen lain.

4) Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa tulisan dan gambar digital. Dokumentasi tulisan meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi guru dan siswa, penilaian tes performa. Sedangkan, dokumentasi digital berupa foto dan video dengan bantuan kamera digital.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan berdasarkan tahapan menurut John Elliot dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Ide Awal, dalam tahap ini peneliti menentukan masalah yang akan diteliti berdasarkan permasalahan di lapangan dan melakukan tinjauan berdasarkan Khaerul ikshan , 2018

PENERAPAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA :
 Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V di SDN Sindangsari Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung

penemuan-penemuan yang dilakukan penelitian terdahulu mengenai keterampilan berbicara;

- 2) Temuan dan analisis, pada tahap ini dilakukan beberapa peninjauan keadaan di lapangan baik itu dari segi keadaan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, dan juga lingkungan belajar sekolah.
- 3) Perencanaan Umum, dalam tahap perencanaan guru melakukan beberapa perencanaan, yaitu,
 - a. Menentukan apa yang akan diukur dalam keterampilan berbicara;
 - b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
 - c. Memilih media yaitu komik yang disesuaikan dengan bacaan usia anak;
 - d. Mempersiapkan lembar observasi dan dokumentasi;
 - e. Menyiapkan lembar penilaian performa.
- 4) Implementasi langkah tindakan, dalam tahap ini guru melakukan beberapa tindakan, yaitu.
 - a. Membagikan komik dengan cerita yang sama kepada siswa;
 - b. Siswa membaca komik;
 - c. Siswa menuliskan isi komik yang telah dibaca dengan bahasa sendiri;
 - d. Siswa bergiliran ke depan berbicara tentang komik yang dibaca dan menceritakan kembali isi dari komik.
- 5) Monitoring Implementasi dan Efeknya, pada tahap ini dilakukan peneliti dengan bantuan media digital dengan tujuan agar terpantau seluruh kegiatan pembelajaran;
- 6) Penjelasan Kegagalan & Tentang Implementasi, pada tahap ini berupa evaluasi mengenai penelitian pada siklus satu;
- 7) Siklus dua dan tiga dilakukan berdasarkan hasil dari siklus satu.

3.5 Analisis Data

1) Teknik Kualitatif

Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dalam bentuk deskripsi proses penelitian untuk memberikan gambaran. Proses analisis data diperoleh dengan pengumpulan data berdasarkan beberapa sumber seperti lembar observasi, catatan lapangan dan dokumentasi

Khaerul ikshan , 2018

PENERAPAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA : Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V di SDN Sindangsari Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung

2) Teknik Kuantitatif

Pada penelitian ini, analisis pengolahan data yang digunakan berupa pedoman penilaian keterampilan berbicara sebagai berikut.

$$\text{nilai hasil} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{rata - rata} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{banyak siswa}}$$

3) Triangulasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk membandingkan antara sumber yang didapat dengan sumber lain. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik/metode. menurut Ibrahim (2015) bahwa triangulasi metode/teknik merupakan cara membandingkan hasil data yang didapatkan dari beberapa teknik yang digunakan pada penelitian.

Khaerul ikshan , 2018

PENERAPAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA :
 Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V di SDN Sindangsari Kecamatan Ciwidey
 Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu